

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Sunan Prawoto dalam pendidikan akhlak yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Akhlak

Guru Pendidikan Agama Islam Mts Sunan Prawoto telah melakukan Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan akhlak pada saat awal semester sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik Di Mts Sunan Prawoto

Kualitas guru PAI di Mts Sunan Prawoto sudah baik, karena guru PAI Mts Sunan Prawoto telah memenuhi syarat yaitu S1 jurusan pendidikan Agama Islam dan telah lulus sertifikasi pendidik. Guru pendidikan agama Islam di Mts Sunan Prawoto sudah memiliki sertifikasi pendidik dan sudah menguasai 4 kompetensi guru yaitu:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajarkan Pendidikan Akhlak Pada Saat Proses Belajar Mengajar Di MTs Sunan Prawoto

Guru pendidikan agama Islam mengajarkan pendidikan akhlak ketika di kelas dengan materi yang sudah ada di buku LKS salah satu materinya adab bertetangga dengan menggunakan beberapa metode antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode simulasi.

Sedangkan di luar kelas guru pendidikan agama Islam mengajarkan pendidikan akhlak seperti sholat jamaah, menjaga kebersihan, menghormati guru, menghormati orang tua dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.

4. Faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajarkan Pendidikan Akhlak Pada Saat Proses Belajar Mengajar Di MTs Sunan Prawoto

Faktor-faktor pendukung Guru PAI dalam mengajarkan pendidikan akhlak peserta didik diantaranya: pemahaman visi sekolah, kerjasama antar guru, contoh dari murid teladan. Sedangkan faktor penghambat diantaranya seperti: kurangnya pendanaan, tidak semua guru bisa jadi teladan. Faktor penghambat kurangnya dana bisa diatasi dengan iuran dari siswa, mencari donatur, mengefektifkan dana yang ada. Sedangkan faktor penghambat kurangnya teladan dari guru bisa diatasi dengan guru harus memiliki sikap terbuka dan berjiwa besar, kepala sekolah harus menjadikan sekolah sebagai model masyarakat bermoral, pembinaan rutin kepada guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik yaitu:

1. Guru pendidikan agama Islam harus selalu membawa RPP ketika mengajar.
2. Guru pendidikan agama Islam selalu menjaga kualitas kinerja yang dimilikinya untuk menjadikan sekolah semakin maju.
3. Guru pendidikan agama Islam selalu memperhatikan akhlak peserta didiknya agar benar-benar tertanam dalam hati peserta didik.